



Pemeriksaan Gratis Dimulai, Persiapkan Semua Secara Matang

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) akan memperluas jangkauan program Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) dengan menyiapkan sistem pendaftaran luring. Sistem ini nantinya dapat disinkronkan dengan basis data melalui *Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK)* dan gandeng Kemenkomdigi untuk akses Internet.

Di Kota Jogja, setidaknya 18 puskesmas telah disiapkan untuk mengimplementasikan program Pemerintah Pusat PKG ini. Kabid Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, Waryono menyebut nantinya layanan PKG akan digelar serentak di 18 puskesmas pada 11 Februari besok. Namun, peresmian

dimulainya PKG akan digelar di Puskesmas Mergangsan.

Proses persiapan hingga simulasi sejauh ini sudah dilakukan. Misalnya dengan menyiapkan bahan, alat ada yang memang melalui dana DAK yang rutin reguler. Persiapan ini sesuai dengan petunjuk dari Kemenkes. Namun untuk pemeriksaan rutin skrining itu sudah ada di program reguler. Terkait dengan tenaga kesehatan yang akan bertugas, Kota Jogja akan menggandeng organisasi profesi seperti Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) hingga Ikatan Dokter Indonesia (IDI). Selain itu, Dinkes juga akan menggandeng perguruan tinggi yang memiliki prodi ilmu kesehatan seperti

Poltekkes Jogja.

Sebelum mengakses layanan PKG di puskesmas, masyarakat diminta untuk mendaftarkan diri melalui aplikasi Satu Sehat. Bagi yang belum mendaftar di Satu Sehat akan diakses dari puskesmas. Warga cukup membawa KTP sehingga dapat diperiksa secara langsung.

Respons penduduk akan program PKG ini cukup positif. Bahkan masyarakat menunggu-nunggu realisasi program ini. Kendati telah mempersiapkan semua, kita perlu mendorong segala kebutuhan dipersiapkan secara detail. Termasuk keberadaan tenaga kesehatan (nakes). Jangan hanya menambah jumlah atau

kuatiti nakes tetapi juga kualitas nakes akan keterampilan dan pengetahuan. Dengan kata lain, para nakes perlu meng-update keterampilan dan pengetahuan secara reguler.

Selain itu, saat menambah beban kerja nakes di puskesmas, perlu dipertimbangkan juga apresiasi beban kerja petugas kesehatan di puskesmas. Upaya ini bukan hanya bentuk terima kasih atas kerja keras mereka tetapi juga untuk memotivasi agar para nakes dapat memberikan yang terbaik.

PKG ini bukan hanya program pemerintah untuk memberikan layanan terbaik. Pasalnya program ini juga dapat memetakan kondisi kesehatan

warga terutama lansia sekaligus membantu skrining kesehatan dalam mengantisipasi penyakit degeneratif dan mencegah penyakit untuk masyarakat umum. Dengan demikian pemerintah dapat mengetahui tingkat kesehatan masyarakat secara detail sehingga jika memang dibutuhkan layanan tertentu, pemerintah dapat segera menyediakan.

Satu hal yang tidak perlu dilupakan adalah sosialisasi PKG. Jangan sampai program ini berjalan tetapi masyarakat tidak tahu dan tidak mengakses layanan ini. Adapun program ini memiliki dampak positif bagi peningkatan kehidupan dan kesehatan masyarakat kita.